



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Selasa, Oktober 08, 2019

Statistics: 412 words Plagiarized / 1728 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

KAJIAN SOSIAL EKONOMI DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI BUNGA PADA GAPOKTAN SEKAR MULYA DAN GELORA BUNGA DESA SIDOMULYO, KECAMATAN BATU, KOTA BATU Pendahuluan Indonesia merupakan negara agraris yang gemah ripah loh jinawi, dimana masyarakat khususnya pedesaan pada umumnya bercorak pertanian sebagai basis ekonomi utamanya. Potensi yang tidak dimiliki oleh negara-negara lain.

Dengan sentuhan teknologi dan peluang pasar yang sangat luas baik di dalam negeri maupun di manca negara, sektor pertanian berpotensi untuk diupayakan, dan memiliki prospektif sebagai pilihan wirausaha. Permintaan pasar yang semakin selektif dan semakin beragam, merupakan peluang besar yang semakin mengokohkan betapa besar peluang bisnis di bidang pertanian.

Belum lagi jika budidaya pertanian diintegrasikan dengan peternakan sebagai pendukung kesuburan tanah alami. Salah satu usaha bidang pertanian yang memiliki peluang cukup baik saat ini adalah usaha tanaman hias. Adapun manfaat Pengembangan tanaman hias untuk kehidupan manusia dapat digolongkan kedalam segi ekonomis, artistik dan sosial budaya.

Pengembangan tanaman hias bermanfaat lebih luas dan bernilai ekonomis lebih besar dari pengembangan tanaman yang tidak termasuk dalam tanaman hias. Pengembangan tanaman hias dapat meningkatkan nilai ekonomis dari tanaman itu sendiri. Tanaman hias memiliki nilai agronomis dan nilai ekonomis yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pengembangan tanaman bukan tanaman hias.

Harga yang cukup tinggi dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat

pedesaan. Diharapkan dengan adanya peningkatan harga tanaman hias dan adanya peningkatan nilai ekonomis dari tanaman tersebut, maka akan meningkatkan taraf hidup dan sosial ekonomi masyarakat pedesaan.

Berdasar uraian di atas, dapat ditarik suatu perumusan masalah yakni faktor apa saja dalam sosial ekonomi yang berperan didalam upaya peningkatan kesejahteraan para petani terkait dalam usahanya di bidang tanaman hias. Tujuan penelitian ini untuk menelaah faktor-faktor sosial ekonomi yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan usaha petani Bunga khususnya Gapoktan Sekar Mulya Dan Gelora Bunga di Desa Sidomulyo Kecamatan Batu Kota Batu Tinjauan Pustaka Pengertian Sosial ekonomi Situasi sosial setiap orang mempunyai perbedaan dan segi tingkatannya, ada yang keadaan sosialnya tinggi, sedang, dan rendah.

Sosial adalah cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan atau sesuatu yang dipahami sebagai suatu perbedaan namun tetap merupakan satu kesatuan mengenai masyarakat dan kemasyarakatan. Sedangkan istilah ekonomi itu sendiri berasal Sementara istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani yaitu "oikos" yang berarti keluarga atau rumah tangga dan "nomos" yaitu peraturan, aturan, hukum. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan)(KBBI, 1996:251). Ukuran Sosial Ekonomi Pembuatan skala ukuran bertujuan untuk mengetahui sisi menyeluruh dari seseorang yang bersedia dengan apa yang mereka sebut status sosial ekonomi, yang selalu artikan secara agak luas. Para ahli berupaya untuk membuat tingkat pencapaian dalam menentukan ukuran status sosial.

Warner menyusun empat komponen status sosial ekonomi seseorang, yaitu pekerjaan, asal pendapatan, tipe rumah dan lingkungan tempat tinggal. Sedangkan Hollinghead menyusun ukuran atas tiga komponen yaitu: lingkungan tempat tinggal, gengsi, pekerjaan dan pendidikan (Indrawati, 2009). Dalam hal ini penulis hanya membatasi empat komponen yaitu: pendapatan, lingkungan tempat tinggal (lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat) dan status sosial Minat Pemuda dalam mengembangkan Tanaman Hias Definisi PBB tentang "pemuda" biasanya mencakupi mereka yang berusia 15-24 tahun sehingga adanya perbedaan pendapat dengan peraturan perundang-undangan Indonesia dengan yang berstatus "anak" yang meliputi usia 0-17 tahun), peraturan perundangundangan Indonesia (seperti halnya di beberapa negara lain Asia, Afrika dan Amerika Latin) memperpanjang batas formal "pemuda" hingga usia

yang tidak wajar. Undang-undang baru tentang status kepemudaan mendefinisikan pemuda sebagai "warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16-30 tahun" (UU No. 40 Tahun 2009, Pasal 1.1).

Alasan-alasan penguluran batas status "pemuda" hingga 30 tahun tidak adanya penjelasan yang jelas dalam Undang-Undang atau "naskah akademik". Sejalan dengan banyak pemerintah negara sedang berkembang lain yang menetapkan batas akhir pemuda hingga 35 bahkan sampai 40 tahun (Menpora, 2008 dalam Naafs dan White, 2012).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia yang telah disahkan Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan batasan usia pemuda dimulai dari umur 16-30 tahun yang membagi siklus kehidupan manusia dalam empat tahapan yaitu kanak-kanak 0-8 tahun, tahap remaja 9 -16 tahun, tahap dewasa 17-25 tahun, dan tahap orang tua 26 sampai seterusnya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) "minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.

Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang." Menurut kamus lengkap psikologi, minat (interest) adalah (1) satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, (3) satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (dalam Chaplin, 2008:255).

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jeni-jenis minat, salah satu diantaranya Carl safran dalam Sukardi (2003) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu : 1. Minat yang diekspresikan melalui tulisan maupun ucapan yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu pekerjaan atau suatu benda yang nyata 2. Minat yang disimpulkan dari kegiatan yang diikuti individu pada suatu kegiatan tertentu. 3.

Minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau bakat/keterampilan yang dimiliki dalam suatu kegiatan. 4. Minat yang diungkapkan melalui penilaian minat atau daftar aktivitas yang sering dikerjakan/lakukan Indikator Minat Pada dasarnya minat menurut Karina (2009) dibagi menjadi empat unsur pokok yang sangat penting untuk meraih keberhasilan, yaitu: 1. Rasa Suka .Adanya perasaan Suka terhadap sesuatu akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Perasaan senang seseorang biasa dilakukan dengan beberapa hal .

2. Kepedulian . Kata peduli memiliki makna yang beragam . Banyak literatur yang menggolongkannya berdasarkan orang yang peduli, orang yang dipedulikan dan sebagainya. Oleh karena itu kepedulian menyangkut tugas, peran, dan hubungan. Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan (tronto dalam phillips, 2007). Kepedulian merupakan cara memelihara hubungan dengan orang lain atau sesuatu yang di sukai yang bermula dari perasaan dan ditunjukkan dengan perbuatan seperti memperhatikan orang lain, menjaga sesuatu yang disuaki, belas kasih, dan menolong. 3. Pemahaman .

Timbulnya minat dari diri seseorang dapat diawali dengan adanya pemahaman bahwa suatu objek itu mempunyai manfaat bagi dirinya. Pemahaman itu mutlak harus ada dan dengan pemahaman itu pula seseorang akan mengenai objek yang dirasa ada daya tarik baginya. 4. Kesediaan . Seseorang dapat dikatakan mempunyai minat terhadap sesuatu apabila seseorang mempunyai kesediaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau bersedia untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang dikehendaki. Dengan demikian kesediaan tersebut akan membawa kemudahan dan terarah untuk mencapai tujuan. Metode Penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Desa Sidomulyo Kecamatan Batu Kota Batu. Desa tersebut dikenal sebagai Desa Sentra bunga, karena sebagian besar penduduknya adalah petani bunga, selain karena faktor Histori, serta faktor geografinya yang sangat sesuai untuk pertanian khususnya sektor tanaman Hias.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi langsung ke daerah penelitian (Singarimbun dan effendi, 2002). Selain itu melakukan wawancara terhadap informan atau narasumber yang terdiri atas petani bunga terutama yang tergabung dalam Gapokjan Sekar Mulya dan gelora Bunga. Adapun jumlah informan atau narasumber dapat ditentukan ketika informasi yang diperoleh peneliti dirasa sudah cukup.

Berdasar penelitian dilapangan, jumlah narasumber sekitar 5 orang. Untuk mengetahui ke absahan data, maka perlu dilakukan triangulasi data yakni crosscek semua data yang diperoleh. Hasil dan Pembahasan Berdasarkan hasil wawancara dengan infoman atau narasumber yakni para petani tanaman hias, bahwa faktor sosial ekonomi yang mampu mendorong meningkatnya kesejahteraan usaha mereka ditinjau dari tingkat pendapatan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat serta status sosial.

Tingkat pendapatan para petani bunga ini rata-rata perbulan > 1 juta. Dengan pendapatan yang diperoleh tersebut , mereka yakin bahwa peluang wirausaha tanaman

hias ini cukup menjanjikan masa depan yang lebih baik, serta memotivasi mereka untuk lebih giat berwirausaha tanaman hias guna memperoleh tingkat pendapatan yang lebih baik lagi.

Tingkat pendapatan yang mengalami peningkatan dapat dilihat dari bertambahnya luas lahan petani, banyaknya variasi produk yang dijual, serta jenis bunga yang semakin variatif. Perlu diketahui bahwa pendapatan merupakan hal yang pokok dalam kehidupan baik untuk keberlangsungan usahanya maupun untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangganya.

Menurut Suhartini (2011:45) dalam Mulyadi (2017), Berwiraswasta mampu memberikan pendapatan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terkait dengan Lingkungan keluarga, hampir sebagian besar usaha tanaman hias ini merupakan usaha keluarga (orang Tua) atau usaha turun temurun, tentunya keluarga akan sangat mendukung serta memotivasi anggota keluarganya untuk menekuni wirausaha dibidang yang sama.

Lingkungan Keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak.

Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Westy Soemanto (2008: 38) bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar di masa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif.

Terkait Lingkungan Masyarakat, Hampir sebagian besar lingkungan masyarakat sekitar desa Sidomulyo yang tergabung dalam Gapokjan Sekar Mulya dan Gelora Bunga mempunyai usaha tanaman hias baik yang berlokasi di lahan pertanian maupun sekitar halaman rumah. Bahkan disepanjang jalan menuju tempat wisata, banyak berdiri stan-stan usaha tanaman hias.

Dikarenakan banyaknya produk tanaman bunga yang dihasilkan oleh petani, Desa Sidomulyo dinamakan sebagai Desa Wisata Bunga. Adanya kegiatan-kegiatan dalam masyarakat yang terkait dengan wirausaha tanaman hias, Mass media baik internet, televisi maupun majalah atau koran, dorongan dari Teman bergaul serta bentuk

kehidupan masyarakat Sidomulyo yang sebagian besar berwirausaha tanaman hias, tentunya akan mampu mendorong kemajuan dari usaha, yang pada akhirnya berimbas pada kesejahteraan hidup petani bunga.

Berdasar wawancara terkait dengan status sosial, seseorang yang memiliki pekerjaan dengan penghasilan yang cukup yaitu dengan berwirausaha tanaman Hias, mereka merasa lebih dihargai atau disegani oleh masyarakat. status sosial yang lebih tinggi akan berpengaruh pula pada sikap dan rasa penghargaan yang tinggi dari masyarakat. Oleh karena itu, setiap orang akan berusaha untuk mencapai status sosial yang lebih tinggi.

Begitu juga pernyataan Ahira (2012), bahwa status sosial terjadi karena adanya sesuatu yang dihargai banyak orang cenderung melakukan kegiatan usaha dengan dasar agar posisi mereka dimata masyarakat akan lebih tinggi dibandingkan dengan hanya sekedar menjadi buruh. Kesimpulan Secara keseluruhan gambaran tentang faktor sosial ekonomi yang meliputi pendapatan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat serta status sosial di Desa Sidomulyo cukup mendorong kesejahteraan masyarakat khususnya petani bunga terutama para petani yang tergabung dalam Gapoktan Sekar Mulya dan Gelora bunga.

Tingkat pendapatan yang baik, lingkungan yang kondusif baik keluarga dan masyarakat serta status sosial berdampak cukup baik terhadap perkembangan usaha mereka .

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://cyonsa91.blogspot.com/2012/04/jurnal-sosiologi-agama-dan-perubahan.html>

1% - <https://bisnikayuindonesia.blogspot.com/2016/12/potensi-kayu-di-indonesia.html>

<1% - <https://gemawirausaha.blogspot.com/2011/05/>

<1% - <https://bisnisi.com/3-macam-peluang-usaha-pertanian-yang-sukses/>

<1% -

<https://sangpujanggalakecil.blogspot.com/2014/11/skripsi-pengaruh-kepemimpinan-kepala.html>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/47722/h11tdh.pdf?sequence=1>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1214/9/10410020_Bab_4.pdf

<1% - <https://www.haruspintar.com/pengertian-sosial/>

3% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/29368/Chapter%20II.pdf;sequence=3>

1% - <https://adivancha.blogspot.com/2012/06/pengertian-sosial-ekonomi-jarang.html>

<1% - <https://www.academia.edu/8962745/Desentralisasi>
1% - <https://fyusrizal.blogspot.com/2016/11/pemuda-dan-sosialisasi.html>
1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/18508701.pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/8133964/UNDANG-UNDANG_REPUBLIK_INDONESIA_NOMOR_36_TAHUN_2008_TENTANG_PERUBAHAN_KEEMPAT_ATAS_UNDANG-UNDANG_NOMOR_7_TAHUN_1983_TENTANG_PAJAK_PENGHASILAN
1% -
<http://devamelodica.com/teori-minat-pada-skripsi-pendidikan-dan-daftar-pustaka-minat-lengkap/>
1% - <http://eprints.perbanas.ac.id/1754/3/BAB%20I.pdf>
2% - <http://blog.binadarma.ac.id/wiwinagustian/?p=2160>
1% - http://eprints.walisongo.ac.id/1133/4/081211050_Bab3.pdf
1% - <https://www.scribd.com/document/374343399/Mengenal-Bakat-Dan-Minat-Siswa>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/8001/9/BAB%20II.doc>
<1% -
<https://setofschoolwork.blogspot.com/2014/02/makalah-penelitian-dan-pembahasan.html>
2% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/46282/Chapter%20II.pdf;sequence=4>
1% -
<https://text-id.123dok.com/document/ky6m5oq0-hubungan-perilaku-martarombo-dengan-kepedulian-suku-batak-toba-terhadap-sesama-batak-toba.html>
1% - <http://protan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/protan/article/view/1044>
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/663/7/10510002%20Bab%203.pdf>
<1% -
<https://nicofergiyono.blogspot.com/2015/01/fenomena-judi-bola-online-di-kalangan.html>
1% -
<https://pmr-smabhatig.blogspot.com/2011/08/pengaruh-lingkungan-keluarga-terhadap.html>
<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-keluarga-menurut-para-ahli/>
<1% -
https://www.kompasiana.com/etri_asih/pertumbuhan-perkembangan-dan-faktor-yang-mempengaruhi_550042448133110b1afa7358
1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67764/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
<1% -

<https://penyuluhanpertanianpartisipatif.blogspot.com/2013/05/arah-penyuluhan-pertanian-dimasa-yang.html>

1% - <http://www.guruips.com/2017/03/pengertian-status-sosial-macam-macam.html>

1% - <https://www.siswapedia.com/status-sosial/>



SURAT KETERANGAN

Nomor: 195 /TB-UPT-PJI/TU-210/X/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ronasari Mahaji Putri,M.Kes
NIDN : 0722027803
Jabatan : Kepala UPT Penerbitan dan Jurnal Ilmiah
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Menerangkan bahwa artikel

Nama : Yuni Setyawati, Citra Setyowinahyu K.B.
Institusi : Universitas Tribhuwana Tunggaladewi,Malang
Judul : Kajian Sosial Ekonomi dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan
Petani Bunga pada Gapoktan Sekar Mulya dan Gelora Bunga Desa
Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu

telah melalui pemeriksaan cek plagiarism checker dengan hasil 24% dan dinyatakan memenuhi ketentuan publikasi artikel (dibawah 30%). Hasil cek plagiasi terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Oktober 2019



Ronasari Mahaji Putri,M.Kes
NIDN. 0722027803